

NASKAH PUBLIKASI
SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN
BERBASIS WEB
(Studi Kasus: Toko Lintang, Pekalongan)

Program Studi Informatika



Disusun oleh:

SYUKRON TAFRIJI
5130411298

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2020

NASKAH PUBLIKASI
SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN
BERBASIS WEB
(Studi Kasus: Toko Lintang, Pekalongan)

Disusun oleh:
SYUKRON TAFRIJI
5130411298

Pembimbing,

Iwan Hartadi Tri Untoro, S.Kom., M.Kom

(_____)
tgl.

SISTEM INFORMASI PENJUALAN PAKAIAN BERBASIS WEB

(Studi Kasus: Toko Lintang Pekalongan)

Syukron Tafriji, Iwan Hartadi Tri untoro, S.Kom., M.Kom

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

ABSTRAK

Pada proses penjualan konvensional sering terjadi kesalahan dan kehilangan data pencatatan, kemudian untuk pemasaran masih mengandalkan lokasi strategis yang jangkauannya terbatas pada lokasi tertentu. Tujuan penelitian menghasilkan sistem informasi penjualan pakaian berbasis web untuk mengurangi kesalahan data, kehilangan data dan memperluas jangkauan pemasaran. Perancangan sistem menggunakan pendekatan terstruktur dengan metode pengembangan prototipe, dengan melibatkan klien dalam pengembangan sehingga memberikan pedoman pada pengembang tentang kebutuhan klien secara cepat. Pengujian alpha dan beta yang dilakukan untuk memperlihatkan sistem sudah memenuhi keperluan fungsional dan non fungsional untuk semua fitur-fitur perangkat lunak sebelum mengembangkan ke versi produk. Sistem memiliki proses validasi masukan dan pemrosesan data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat. Sistem informasi penjualan pakaian berbasis web memberikan peningkatan keakuratan data dan penyimpanan data yang lebih baik, transaksi secara digital dan memberikan informasi yang lebih cepat kepada konsumen.

Kata kunci : Sistem Informasi, Penjualan, Website, Prototipe.

1. PENDAHULUAN

Teknologi internet mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam segala bidang. Metode pemesanan secara online sangat berkembang pesat, bahkan sampai beberapa aspek, dan kegiatan yang bisa dilakukan secara manual sekarang dilakukan dengan menggunakan sistem online. Beberapa sistem yang implementasinya telah berkembang dengan menggunakan media internet adalah *e-government* (pelayanan pemerintah melalui internet), *e-learning* (pembelajaran melalui internet), dan *e-banking* (transaksi perbankan secara online). Dalam dunia ekonomi khususnya dalam hal penjualan, yang dilakukan melalui internet ini sering disebut dengan *e-commerce* (*electronic comerce*).

Lintang adalah toko yang bergerak dibidang retail khususnya pakaian. Lintang merupakan perusahaan yang sedang berkembang, pada saat ini membutuhkan sistem penjualan yang efisien dan dapat membantu kinerja pegawai, ini adalah

salah satu cara untuk meningkatkan kinerja dengan menggunakan teknologi yang lebih baik. Toko Lintang terletak di Jl. Bojong, Pekalongan. Lintang berdiri sejak tahun 2011.

Pada proses jual beli manual sering terjadi kesalahan pencatatan barang, barang masuk dan barang keluar terkadang tidak sama dengan catatan. Kemudian pada proses jual beli manual terkadang ada orang yang mencari suatu barang ternyata barang tersebut habis dan penjual lupa untuk merestok ulang barang. Dalam jual beli manual juga kadang penjual lupa mendata barang yang paling laku dan tidak laku, sehingga salah dalam mengambil keputusan untuk merestok ulang barang yang kurang begitu laku. Hal-hal demikian dapat dipermudah untuk mengingatkan barang apa saja yang perlu distok ulang dan meminimalisir barang yang kurang laku.

Terdapat solusi untuk masalah yang ada pada saat ini dengan mengimplementasikan prototipe sistem informasi penjualan berbasis *website*.

Dengan adanya prototipe sistem informasi penjualan berbasis web ini diharapkan dapat membantu user dalam proses jual beli. Dalam sistem penjualan ini terdapat pengolahan data barang, data suplier, data *customer*, data penjualan dan data pembelian. Pada data barang juga dapat memberitahukan kepada user apabila stok barang tinggal sedikit agar user dapat mempersiapkan barang apa saja yang harus dibeli kembali dari suplier.

Berdasarkan keterangan di atas penulis berkeinginan untuk mengangkat judul tentang “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis WEB”.

2. LANDASAN TEORI

2.1. E-Commerce

Menurut Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan disebutkan dalam Pasal 1 bahwa Perdagangan melalui Sistem Elektronik (*E-Commerce*) adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik.

2.2. Penjualan

Menurut Reeve, Werren, dan Duchac (2012), penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pelanggan untuk barang yang dijual, baik secara tunai maupun kredit.

2.3. Pembelian

Menurut Gelinis dan Dull (2012), pembelian merupakan salah satu kegiatan dari tiga kegiatan utama dalam siklus pengeluaran. Proses pembelian adalah struktur interaksi antara orang-orang, peralatan, metode-metode, dan pengendalian yang didesain untuk mencapai fungsi-fungsi utama sebagai berikut:

- a. Menangani rutinitas pekerjaan yang berulang-ulang dari bagian penelitian dan penerimaan.
- b. Mendukung pengambilan keputusan dari orang-orang yang mengatur bagian pembelian dan penerimaan.

Membantu dalam penyajian laporan internal dan laporan eksternal.

2.4. Sistem Informasi

Menurut Alter (1992), sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Menurut Hall (2001), sistem informasi adalah rangkaian sebuah prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai. (Abdul Kadir 2014).

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok dasar data (*database block*), dan blok kendali (*control block*). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya. (Eka Agus, 2014).

Berdasarkan pengertian sistem informasi dari beberapa ahli, maka penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah kesatuan dari beberapa elemen yang saling terkait secara sistematis dan teratur untuk menciptakan sebuah informasi.

Menurut Abdul Kadir (2014), sistem informasi mengandung komponen-komponen seperti berikut :

- a. Perangkat keras (*hardware*), yang mencakup piranti-piranti fisik seperti komputer dan printer.
- b. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
- c. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e. Basis data (*database*), yaitu kumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resources*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.

2.5. Prototipe

Prototipe (*Prototyping*) adalah metode proses pengembangan sistem yang sangat baik digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat *user* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya (Agus Mulyanto, 2009).

Prototipe (*Prototyping*) adalah pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap model kerja (prototipe) dari aplikasi baru melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang biasa digunakan ahli sistem informasi dan ahli bisnis. *Prototyping* disebut juga desain aplikasi cepat (*rapid application design/RAD*) karena menyederhanakan dan mempercepat desain sistem (O'Brien, 2005).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Metodologi juga

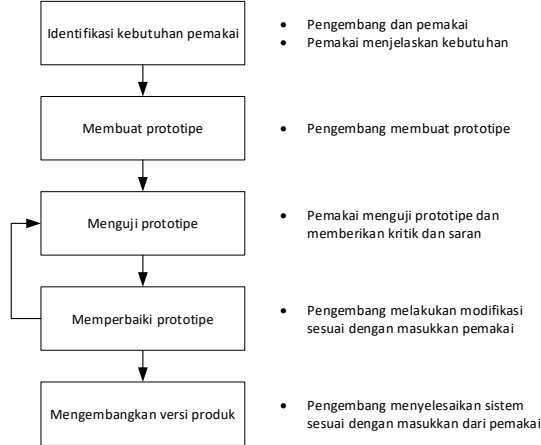
merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Metode yang dilakukan penulis diantaranya :

3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode penelitian berisi uraian yang menjelaskan secara rinci tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan. Penjelasan ini juga bisa digunakan untuk menilai apakah hasil suatu penelitian dapat dipercaya dan kesimpulan ini dapat digunakan untuk kepentingan secara praktis atau digunakan dalam kajian pustaka dalam penelitian berikutnya.

3.2. Metode Pengembangan Sistem

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan pada bab I, maka penulis menggunakan metode penelitian prototipe. Produk yang dihasilkan adalah Sistem Informasi Penjualan Pakaian Berbasis WEB pada toko Lintang. Langkah-langkah metode pengembangan prototipe ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1: Mekanisme pengembangan sistem dengan prototipe

Sumber: Abdul Kadir (2003)

3.3. Prosedur Pengembangan Sistem

- a. Identifikasi kebutuhan pemakai
Penulis akan mengidentifikasi kebutuhan pemakai, supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan pemakai. Sebelum pada tahap perancangan, penulis akan memulai pada tahap awal terlebih dahulu yaitu penulis akan menganalisis sistem dengan cara melakukan mengumpulkan data yaitu dengan *field research* (metode penelitian)/observasi, dan *interview* (wawancara) dan dengan cara literatur yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan pemakai, baik dalam model interface, teknik, prosedural maupun dalam teknologi yang akan digunakan.
- b. Membuat prototipe

Membangun prototipe dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan. Perancangan tersebut berupa usulan sementara pembuatan prototipe sistem baru dalam bentuk suatu perangkat lunak sistem informasi penjualan berbasis web yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan. Usulan tersebut berupa spesifikasi perangkat lunak berdasarkan unsur-unsur sistem yang terdiri dari *input* (masukkan), *processing* (proses), *storage* (penyimpanan), dan *output* (hasil). Hal ini meliputi beberapa perancangan yaitu;

1. Perancangan DAD (Diagram Alir Data)
Pada penelitian ini, penulis merancang DAD sebagai gambaran aliran informasi yang terdapat pada sistem. Tujuan pembuatan DAD ini untuk memudahkan dalam membaca data informasi dalam sistem sebagai data input, proses, dan output.
2. Perancangan *Interface*
Perancangan *interface* membantu penulis untuk menciptakan interaksi yang efektif antara calon pengguna dengan perangkat lunak. Berdasarkan hal tersebut, maka *interface* dirancang berdasarkan keinginan dari pihak toko Lintang. Perancangan *interface* berdasarkan dari spesifikasi *input*, *processing*, dan *output* (IPO) yang telah disusun pada kerangka kerja *planning*.
3. Perancangan Basis Data
Dalam perancangan basis data pada sistem informasi ini akan dirancang sebuah database yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem. Terdapat beberapa tabel utama yang digunakan, yaitu tabel karyawan, tabel member, tabel barang, tabel transaksi, dan tabel supplier.
- c. Menguji prototipe
Pengujian ini dilakukan oleh penulis dan pihak toko lintang, apakah prototipe yang dibangun sudah sesuai dengan keinginan dari pihak toko Lintang. Jika sudah sesuai maka langkah selanjutnya akan diambil. Jika tidak prototipe tersebut akan direvisi dengan mengulang langkah sebelumnya.
- d. Memperbaiki prototipe
Penulis akan memperbaiki kesalahan dan menambahkan fungsi pada prototipe supaya sistem tersebut dapat diterima oleh pemakai, setelah perbaikan sistem selesai dikerjakan, penulis akan kembali pada tahap sebelumnya yaitu dengan melakukan pengujian prototipe kembali
- e. Mengembangkan ke versi produk
Langkah selanjutnya mengembangkan ke versi produk sistem informasi penjualan berbasis web ini telah diujikan terlebih dahulu dan sesuai masukkan terakhir dari pemakai. Maka sistem

informasi penjualan ini akan diserahkan kepada pihak toko Lintang.

3.4. Metode Pengujian

Metode pengujian yang dilakukan penulis adalah dengan cara berikut:

- a. Alpha
Pengujian alpha dilakukan internal untuk sistem ini penulis menguji semua fungsi *input* data, proses data, dan *output* data. Supaya sistem ini dapat digunakan sesuai dengan kegunaannya, dan juga penulis menguji tampilan web pada beberapa *browser* untuk memastikan tidak ada kode HTML yang eror jika dimuat pada *browser* yang berbeda-beda.
- b. Beta
Pengujian beta dilakukan oleh pengguna akhir untuk memvalidasi kegunaan, fungsi, kompatibilitas, dan reliabilitas dari sistem yang dibuat. Dalam pengujian ini memungkinkan pengguna akhir memberikan masukan untuk sistem yang dibuat.

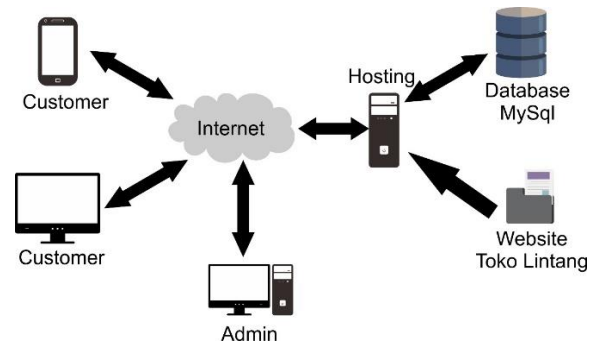
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem

Dalam perancangan desain sistem, perlu dilakukan tahap analisis sistem yang sedang berjalan sekarang, guna untuk mengetahui sejauh mana keefektifan dan kekurangan sistem yang sekarang digunakan. Analisis sistem juga diperlukan untuk mendefinisikan permasalahan yang terjadi, sehingga diharapkan dapat digunakan untuk menangani masalah yang ada. Penulis melakukan analisis dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait dan observasi langsung di toko Lintang.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan kegiatan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah terutama dalam pembuatan program supaya dapat berjalan dengan baik. Perancangan sistem dapat diartikan sebagai sketsa dari alur proses data dalam sistem. Model perancangan yang dibuat penulis adalah dengan menggunakan diagram konteks, diagram jenjang, diagram alir data, *entity relationship diagram*, rancangan basis data, dan relasi antar tabel. Pada Gambar 2 ini dijelaskan secara umum perancangan sistem yang berjalan.



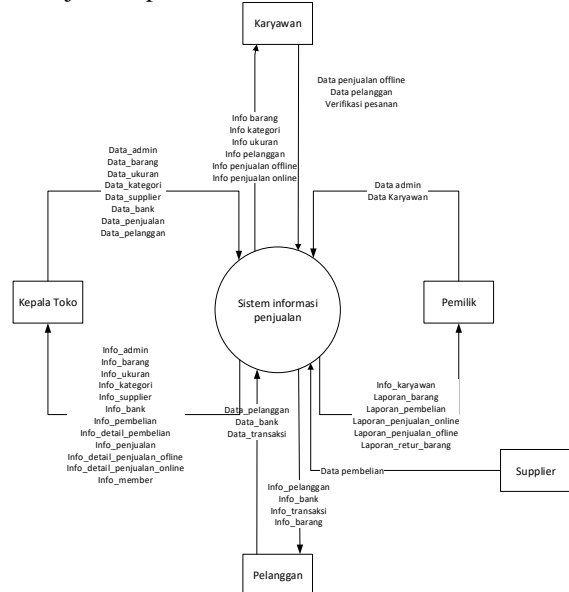
Gambar 2: Bagan perancangan sistem

4.2.1. Rancangan Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data pada suatu sistem atau menjelaskan proses-proses yang akan menghasilkan data dan interaksi antar data yang tersimpan dalam proses tersebut. Sehingga membantu penggunaannya untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas. Secara singkatnya, DFD adalah alat pemodelan untuk memodelkan alur kerja sistem.

4.2.2. Diagram Konteks

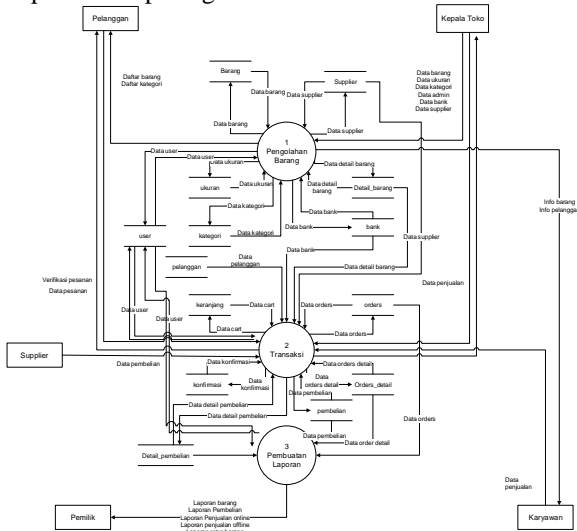
Rancangan diagram konteks pada sistem ini yaitu pengguna yang akan menggunakan sistem ini adalah pemilik, pegawai, pelanggan, dan pengunjung website. Data yang digunakan yaitu data master dan data transaksi yang diakses oleh pegawai, data hasil dari proses data tersebut berupa laporan yang hanya dapat diakses oleh pemilik. Diagram konteks ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3: Diagram konteks sistem informasi penjualan

4.2.3. Diagram Arus Data Level 1

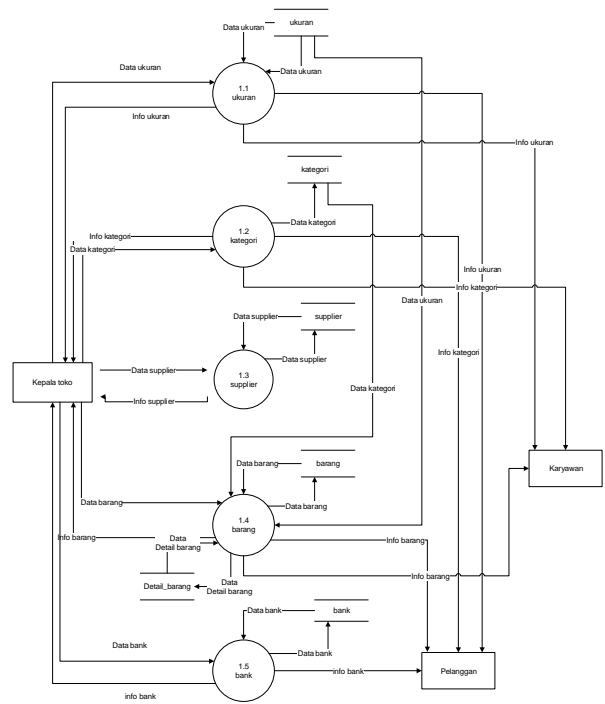
Dalam DFD level 1 ini menggambarkan sistem secara lebih rinci. Entitas yang terlibat di antaranya pemilik, pelanggan, kepala toko dan karyawan yang mempunyai hak akses masing-masing. Selain itu, DFD level 1 juga menggambarkan proses yang ada meliputi proses konfigurasi, proses pengelolaan data, proses transaksi dan proses pembuatan laporan. DFD level 1 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4: DFD level 1 sistem informasi penjualan

4.2.4. Diagram Arus Data Level 2 Proses 1

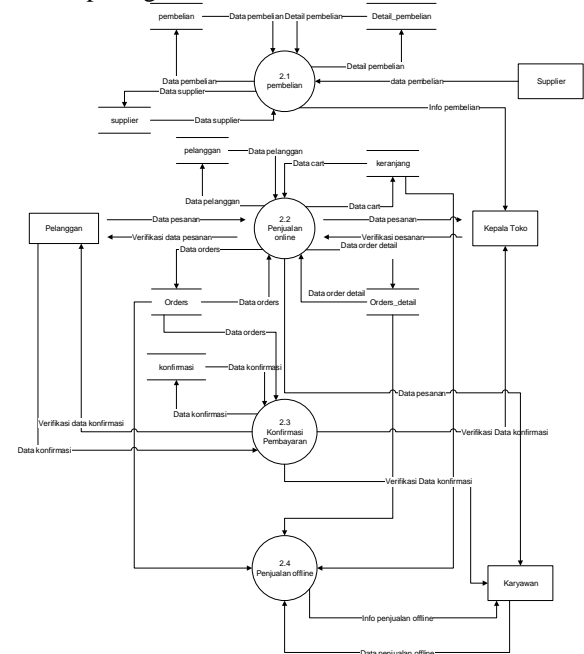
Dalam DFD level 2 Proses 1 ini menggambarkan proses pengelolaan data. Proses pengelolaan data ini melibatkan 6 tabel yaitu tabel ukuran, kategori, supplier, bank, barang dan detail barang. Rancangan diagram alir data level 2 proses 1 dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5: DFD level 2 proses 1

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 2

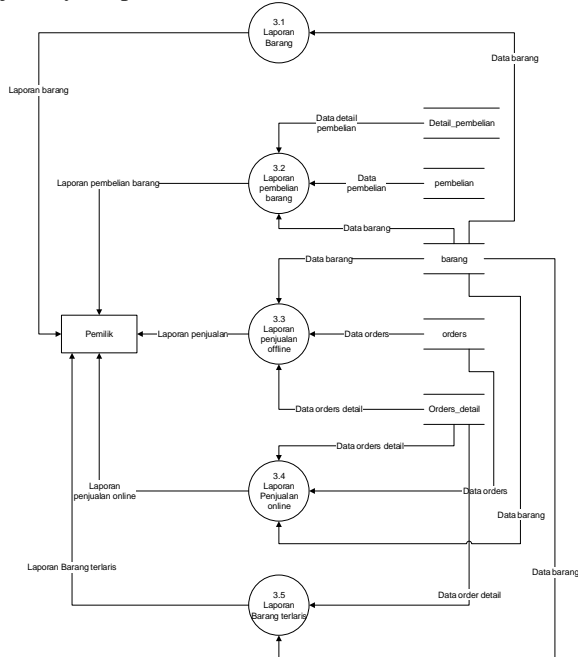
Dalam DFD level 2 Proses 2 ini menggambarkan proses transaksi. Proses transaksi terdiri dari 4 transaksi yaitu penjualan offline, penjualan online, konfirmasi pembayaran, dan pembelian barang. Rancangan diagram alir data level 2 proses 2 dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6: DFD level 2 proses 2

4.2.5. Diagram Arus Data Level 2 Proses 3

Tahapan ini merupakan proses pembuatan laporan. Proses pembuatan masing-masing laporan melalui satu proses dan hasil *output* laporannya akan ditujukan kembali ke pemilik terdapat 5 laporan yang dihasilkan dari sistem yaitu laporan barang, laporan penjualan offline, laporan penjualan online, laporan pembelian dan laporan barang terlaris yang bisa ditampilkan berdasarkan periode waktu tertentu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 7.



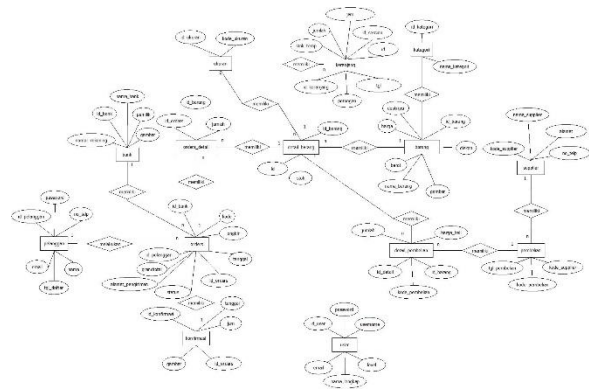
Gambar 7: DFD level 2 proses 3

4.3. Rancangan Database

Tahap ini akan menjelaskan tentang database yang akan dibangun, meliputi struktur relasi antar entitas, struktur penyimpanan data, format data yang digunakan dan alur akses database pada perancangan aplikasi penjualan berbasis web.

4.3.1. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) menjelaskan antara data dalam sistem basis data. Diagram ini merupakan penjabaran dari hubungan proses alur dari pendataan barang dan proses penjualan barang. Adapun ERD yang terdapat dalam sistem informasi penjualan berbasis web pada Gambar 8.



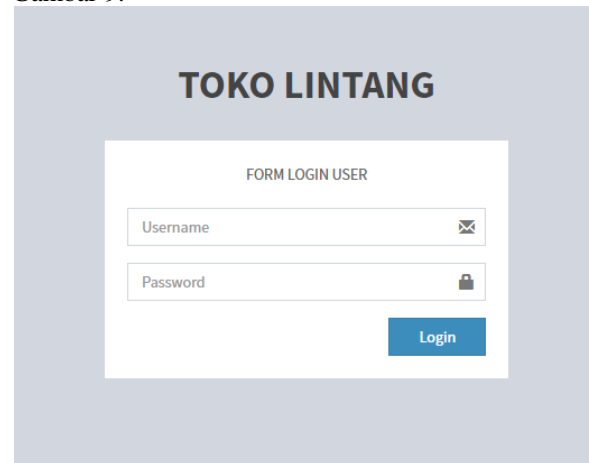
Gambar 8: ERD (Entity relationship diagram) sistem informasi penjualan

4.4. Implementasi

Implementasi aplikasi merupakan penjelasan tentang fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi yang telah dibangun.

4.4.1. Halaman Login

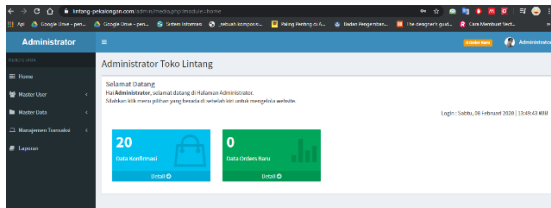
Pada halaman login administrator digunakan untuk mengakses menu-menu sistem dari pihak toko Lintang dengan mengisi username dan password dengan benar, klik pada tombol login untuk melanjutkan masuk ke dalam sistem. Halaman login ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9: Login administrator

4.4.2. Halaman Utama

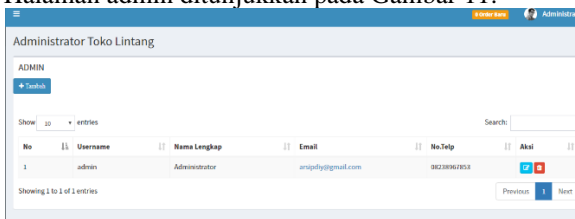
Pada halaman utama administrator ini terdapat dua menu yaitu data konfirmasi dan data order baru. Data konfirmasi digunakan untuk melihat bukti konfirmasi pembayaran pelanggan, sedangkan data order baru digunakan untuk melihat data order masuk. Halaman utama ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10: Halaman home

4.4.3. Halaman Admin

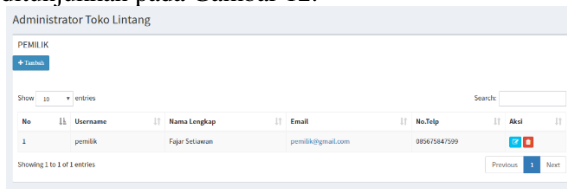
Halaman admin ini digunakan untuk menambahkan data admin sebagai kepala toko yang mendapat semua hak akses, halaman ini hanya dapat diakses oleh admin. Pada aksi ada dua button yaitu edit dan hapus. Halaman admin ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11: Halaman admin

4.4.4. Halaman Pemilik

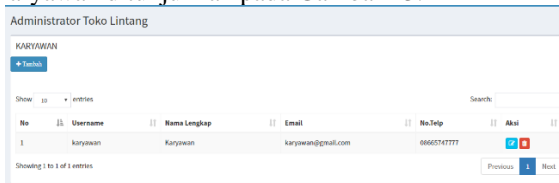
Halaman pemilik digunakan untuk menambahkan data pemilik. Dalam halaman ini user karyawan tidak bisa mengaksesnya, sedangkan admin dapat mengaksesnya. Pada aksi terdapat dua button yang digunakan untuk edit dan hapus data. Halaman pemilik ditunjukkan pada Gambar 12.



Gambar 12: Halaman pemilik

4.4.5. Halaman Karyawan

Halaman karyawan digunakan untuk menambahkan data karyawan yang mendapat hak akses sebagai kasir pada toko Lintang dan juga dapat diakses oleh admin. Pada aksi terdapat button edit dan hapus data. Halaman karyawan ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 13: Halaman karyawan

4.4.6. Halaman Kategori

Halaman kategori digunakan untuk melihat dan menambahkan data kategori barang yang disediakan. Pada halaman kategori hanya dapat diakses oleh user

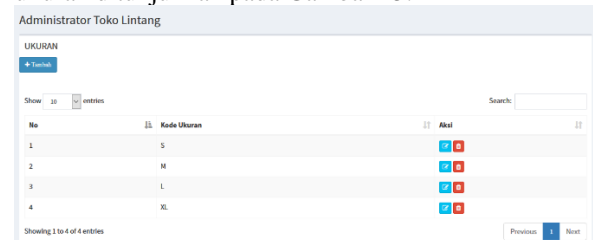
admin. Pada aksi terdapat button edit dan hapus. Halaman kategori ditunjukkan pada Gambar 14.



Gambar 14: Halaman kategori

4.4.7. Halaman Ukuran

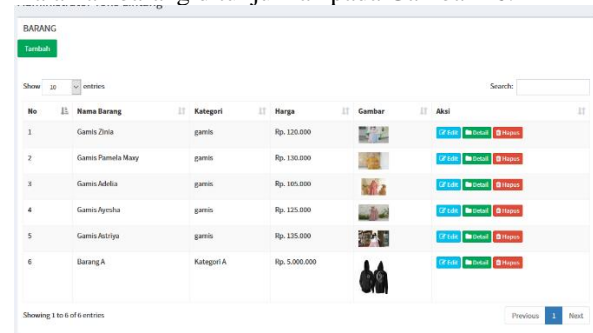
Halaman ukuran digunakan untuk melihat dan menambahkan ukuran barang yang disediakan, hak akses halaman ini hanya dimiliki oleh user admin. Pada aksi terdapat button edit dan hapus. Halaman ukuran ditunjukkan pada Gambar 15.



Gambar 15: Halaman ukuran

4.4.8. Halaman Barang

Halaman barang digunakan untuk melihat berbagai barang yang disediakan dan menambahkannya, hak akses halaman ini hanya dimiliki oleh user admin. Pada aksi terdapat button edit, detail dan hapus. Halaman barang ditunjukkan pada Gambar 16.



Gambar 16: Halaman barang

4.4.9. Halaman Bank

Halaman bank digunakan untuk melihat dan menambahkan jenis bank yang digunakan untuk transaksi di toko Lintang, halaman ini hanya bisa diakses oleh user admin. Pada aksi terdapat button edit dan hapus. Halaman bank ditunjukkan pada Gambar 17.

No	Bank	No. Rekening	Pemilik	Aksi
1	BCA	08017726432	Fahir	[Edit] [Hapus]
2	DBP	05190174025	Basian 5	[Edit] [Hapus]

Gambar 17: Halaman bank

4.4.10. Halaman Supplier

Halaman supplier digunakan untuk melihat dan menambahkan supplier yang menjadi partner bisnis toko Lintang untuk menyediakan barang, halaman ini hanya bisa diakses oleh user admin. Pada aksi terdapat button edit dan hapus. Halaman supplier ditunjukkan pada Gambar 18.

No	Kode	Nama	No.Telp	Alamat	Aksi
1	SPL001	Supplier	085675847567	Jl. Solo Jogja	[Edit] [Hapus]
2	SPL002	Supplier 2	085675847500	Jl. Banjar sari No 5	[Edit] [Hapus]
3	SPL003	SOFIA COLLECTION	085870222114	Jl. Lejend Di Perjuangan, Kab.Pemalang	[Edit] [Hapus]
4	SPL004	LATIFA COLLECTION	083947478381	Jl. Raya Simbung Wetan, Kab. Pekalongan	[Edit] [Hapus]

Gambar 18: Halaman supplier

4.4.11. Halaman Pelanggan

Halaman pelanggan digunakan untuk melihat dan menambahkan pelanggan, hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin dan karyawan. Pada aksi terdapat button edit dan hapus. Halaman pelanggan ditunjukkan pada Gambar 19.

No	Nama Lengkap	Email	No.Telp/HP	Aksi
1	Retno Wulandari	retno@gmail.com	085675847524	[Edit] [Hapus]
2	Ariefin	ariefin@gmail.com	085675847534	[Edit] [Hapus]
3	Nugroho	nugroho@gmail.com	0850789990000	[Edit] [Hapus]
4	khafid	sole@gmail.com	085976764531	[Edit] [Hapus]
5	apidi	apidi@gmail.com	0859567521	[Edit] [Hapus]
6	bidin	bidin@gmail.com	085976769898	[Edit] [Hapus]
7	syakron	empunahayaj@gmail.com	083947478381	[Edit] [Hapus]

Gambar 19: Halaman pelanggan

4.4.12. Halaman Data Pembelian

Halaman data pembelian digunakan untuk melihat dan menambahkan data pembelian dari supplier, hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin. Pada aksi terdapat button ubah, detail dan cetak. Halaman data pembelian ditunjukkan pada Gambar 20.

Kode.pembelian	Kode supplier	Tgl. Pembelian	Aksi
PBL001	SPL001	11 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]
PBL002	SPL001	11 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]
PBL003	SPL002	19 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]
PBL004	SPL001	27 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]
PBL005	SPL003	25 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]
PBL006	SPL004	27 Januari 2020	[Ubah] [Detail] [Cetak]

Gambar 20: Halaman data pembelian

4.4.13. Halaman Orders

Halaman orders digunakan untuk melihat transaksi penjualan secara online dan offline, pada button tambah digunakan untuk menangani transaksi offline. Hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin dan karyawan. Pada aksi terdapat button detail untuk melihat detail dan mengubah status pada penjualan. Halaman data orders ditunjukkan pada Gambar 21.

No.order	Nama Pelanggan	Tgl. order	Jam	Status	Grand Total	Keterangan	Aksi
682JVC		04 Februari 2020	11:12:42	Lunas	Rp. 135.000	offline	[Detail]
0859F7	khafid	04 Februari 2020	11:04:22	Lunas	Rp. 600.792	online	[Detail]
7J2KZE		04 Februari 2020	11:30:07	Lunas	Rp. 260.000	offline	[Detail]
ADP8IC		01 Februari 2020	10:20:31	Lunas	Rp. 130.000	offline	[Detail]
AW0TJU		04 Februari 2020	11:36:36	Lunas	Rp. 390.000	offline	[Detail]
DQCSSE	syakron	09 Februari 2020	21:30:22	Lunas	Rp. 118.412	online	[Detail]
EGCRXX	khafid	04 Februari 2020	11:27:25	Lunas	Rp. 339.398	online	[Detail]
90W8B8	khafid	31 Januari 2020	20:16:47	Lunas	Rp. 16.658	online	[Detail]
NOYTUU	khafid	31 Januari 2020	11:39:07	Lunas	Rp. 96.124	online	[Detail]

Gambar 21: Halaman data orders

4.4.14. Halaman Konfirmasi Pembayaran

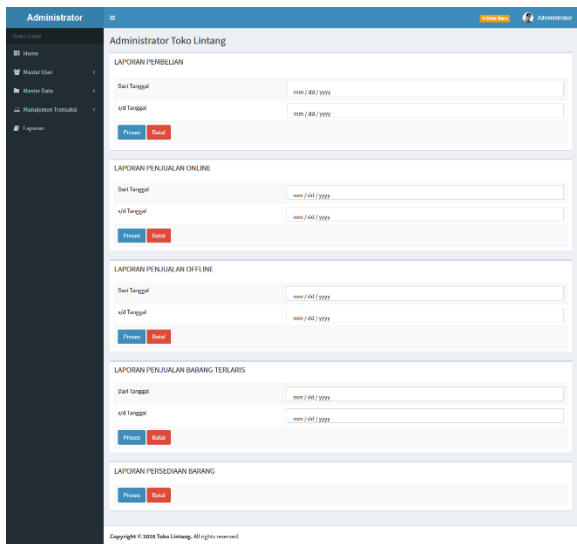
Halaman konfirmasi pembayaran digunakan untuk melihat bukti transaksi pembayaran dari pelanggan, hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin dan karyawan. Halaman konfirmasi pembayaran ditunjukkan pada Gambar 22.

No	Nama	ID Orders	Grand Total	Tanggal	Gambar	Aksi
1	syakron	DQCSSE	118.412	09 Februari 2020	[Gambar]	[Detail]
2	khafid	020817	600.792	04 Februari 2020	[Gambar]	[Detail]
3	khafid	EGCRXX	339.398	04 Februari 2020	[Gambar]	[Detail]
4	bidin	W0WEJU	284.228	04 Februari 2020	[Gambar]	[Detail]
5	khafid	D0W8B8	16.658	31 Januari 2020	[Gambar]	[Detail]
6	khafid	D0W8B8	16.658	31 Januari 2020	[Gambar]	[Detail]

Gambar 22: Halaman konfirmasi pembayaran

4.4.15. Halaman Laporan

Halaman laporan ini digunakan untuk melihat dan cetak laporan pembelian, laporan penjualan online, laporan penjualan offline, laporan barang laris, laporan persediaan barang. Hak akses halaman ini dimiliki oleh user admin dan pemilik. Halaman laporan ditunjukkan pada Gambar 23.



Gambar 23: Halaman laporan

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan dan implementasi dari sistem informasi penjualan berbasis web ini membantu pemilik toko dalam pengolahan transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan melihat penjualan barang terlaris karena sudah terkomputerisasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa informasi yang diperoleh dapat tersusun rapi dan tersimpan dalam database. Dengan sistem informasi penjualan ini pemilik dapat dengan cepat melakukan evaluasi untuk usahanya dan dapat menentukan langkah ke depan yang harus dilakukan agar usahanya dapat lebih maju dan berkembang.

5.2. Saran

- Implementasi sistem informasi penjualan berbasis web ini masih menggunakan sistem pembayaran yang manual. Seiring berkembangnya toko Lintang penulis berharap untuk sistem pembayaran menggunakan *web service* yang bisa terintegrasi dengan bank, untuk kemudahan dalam pembayaran.
- Untuk fitur penjualan barang terlaris yang ada dalam sistem ini penulis berharap supaya bisa menggunakan metode *sorting*, supaya pemilik lebih mudah untuk melihat penjualan barang terlaris.
- Sistem informasi penjualan berbasis web ini memerlukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala, penulis berharap supaya pengembangan sistem tersebut bisa berjalan terus untuk menjadikan sistem ini lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Gregorius (2000). *Membuat Homepage*

Interaktif dengan CGI/Perl, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Agus, E., Pratama (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*, Bandung: Informatika Bandung.

Alexander, F.K. Sibero (2011). *Kitab Suci Web Programing*, Yogyakarta: Mediakom.

Alter (1992). *Information Systems a Management Perspective*, Addison-Wesley.

Andi (2013). *Adobe Dreamweaver CS6*, Yogyakarta: CV Elcom.

Ardiana W. (2016). *5 Kegunaan Website Bagi Perusahaan, Kampus Universitas, Pribadi, Sekolah Dalam Pemasaran Online*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Darmawan, D., & Fauzi, K.N. (2013). *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fitriyanto, A. (2015). *Sistem Informasi Penjualan Buku Berbasis Web Responsive dengan PHP dan MySQL pada CV. Buku Pintar Yogyakarta*, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta.

Gelinas, U.J., Dull, R.B., & Wheeler, P.R. (2012). *Accounting information system*, South-Western Cengage Learning, USA.

Hall, J.A. (2001). *Sistem informasi akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.

Haryanto, A. (2015). *Sistem Informasi Penjualan Motor Bekas Berbasis Web pada Dealer Hati Mulia Motor Yogyakarta*, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta.

Jogiyanto, H. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Kadir, A. (2003). *Konsep dan Tuntunan Basis Data*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: ANDI Publisher.

Krismiaji, (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Kustiyaningsih, Y., Rosa, A. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maimunah, Ilamsyah, Ilham, M. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Furniture Online pada Mitra Karya Furniture*, Program Studi Teknik Informatika, Stimik Raharja, Tangerang, CSRID Journal 25-36.
- Muallifah, Purnama Bambang Eka, Sukadi (2016). *Sistem Informasi Penjualan pada Bengkel Karunia Motor Arjosari*, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Surakarta, Surakarta. ISSN 2088-0154.
- Mulyanto Agus (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- O'Brien, James (2005). *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Manajerial*, edisi 12, Jakarta: Salemba Empat.
- Pemerintah Indonesia (2014). *Undang-undang nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan disebutkan dalam pasal 1 bahwa Perdagangan melalui Sistem Elektronik (E-Commerce) adalah perdagangan yang transaksinya dilakukan melalui serangkaian perangkat dan prosedur elektronik*. Lembaran Negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 2014, nomor 7. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pramesti, A. (2016). *Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Online Berbasis Web pada Distro Destroyer Sleman*, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Prasojo, Riyanto (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Rudiyanto, M.A. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*, Yogyakarta: ANDI Publisher.
- Sukamto, Shalahudin (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika.
- Suryana, Tayana dan Koesheryatin (2014). *Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Susanto A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingga Jaya.
- Warren, Reeve, E.Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman (2012). *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.